

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang adalah suatu kegiatan belajar dan pelatihan dalam dunia kerja dengan cara terjun langsung di lingkungan pekerjaan seperti instansi pemerintah atau perusahaan. Kegiatan magang dilakukan selama beberapa waktu tergantung kontrak yang tertulis. Kegiatan ini wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dalam rangka sebagai salah satu syarat kelulusan. Tugas mahasiswa adalah menerapkan apa yang sudah diajarkan ketika di perkuliahan dalam dunia kerja.

Biru Indonesia Creative merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan perangkat lunak yang berlokasi di Perumahan Mutiara Sulfat II No. A8 Pandanwangi, Blimbing, Malang. Biru Indonesia Creative berkembang menjadi perusahaan yang menawarkan berbagai layanan teknologi informasi, termasuk pengembangan aplikasi berbasis data, desain sistem, inovasi teknologi, dan pengembangan identitas merek. Perusahaan ini telah mewujudkan banyak sekali layanan teknologi informasi impian para *client* salah satunya adalah *website* Koperasi Jurnalis Independen atau bisa disingkat dengan KOJI.

Website KOJI merupakan *website* yang memperkenalkan apa itu Koperasi Jurnalis Independen yang dibentuk oleh Aliansi Jurnalis Independen (AJI). Website ini berisi pengenalan KOJI, yang mencakup beberapa dokumentasi kegiatan KOJI, produk KOJI, proyek KOJI, KOJI publisher dan KOJI marketplace yang menjual beberapa merchandise dari KOJI.

Magang dilakukan secara berkelompok dengan satu kelompok berisi 3-4 mahasiswa. Mahasiswa dipersiapkan untuk menghadapi bagaimana tantangan di dunia kerja melalui proyek yang relevan dengan bidang studi yang telah diajarkan. Hasil kerja setiap kelompok akan dievaluasi secara berkala baik melalui presentasi progress proyek maupun laporan akhir. Melalui metode magang yang seperti ini, tidak akan hanya menjadi sarana pembelajaran, tetapi akan memiliki pengalaman berharga dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki karir yang profesional.

Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis tentang pekerjaan tetapi juga memperoleh pengetahuan tentang *soft skill* seperti berkomunikasi dengan baik, bekerja dalam tim, mengatur waktu, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang dinamis. Saat pengerjaan proyek KOJI, mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama dengan tim Biru Indonesia Creative untuk membuat situs web yang memenuhi persyaratan klien. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah dan inovasi, yang merupakan kualitas penting dalam dunia kerja berbasis teknologi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan utama kegiatan magang adalah untuk memberikan pengalaman mahasiswa dengan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam lingkungan kerja dan *jobdesk* yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Kegiatan magang ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami dunia kerja dengan baik, termasuk mengenal lingkungan dan budaya kerja, etika profesional dan tantangan yang akan dihadapi di dunia pekerjaan. Mahasiswa akan mengerti bagaimana perbedaan suasana ketika di kelas dan di lingkungan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

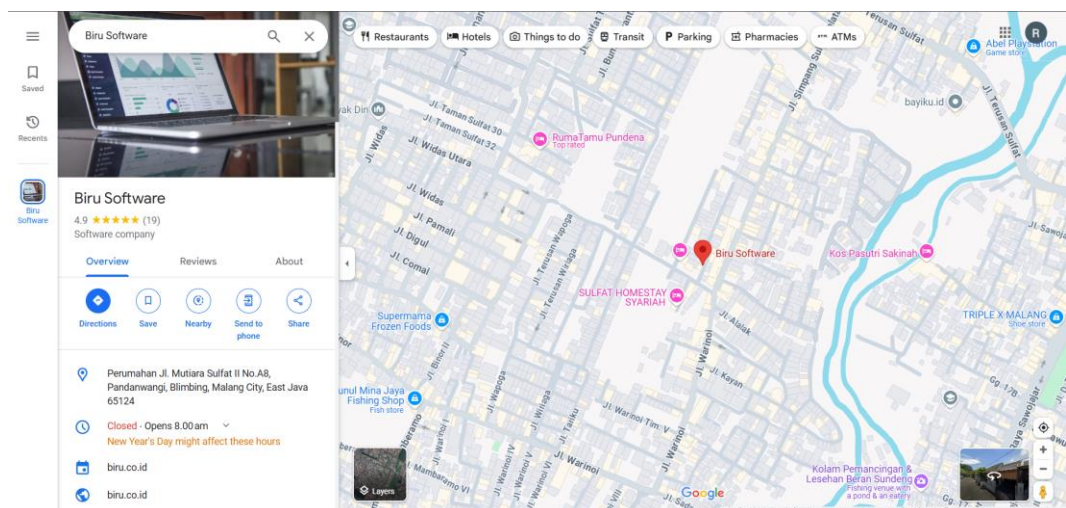
- a. Memahami bagaimana teori dan konsep yang diajarkan dan dipelajari selama di perkuliahan dalam situasi kerja yang nyata.
- b. Melatih diri untuk mengelola waktu dengan baik, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, serta menyeimbangkan antara prioritas pribadi dan pekerjaan.
- c. Menjalin hubungan baik dengan rekan kerja atau pihak lain di tempat magang untuk membangun *networking* yang dapat berguna di masa depan.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat untuk Mahasiswa
 - a. Menambah nilai khusus pada CV dan meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus.
 - b. Membantu mahasiswa untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Membantu dalam membangun reputasi kampus melalui kontribusi positif mahasiswa di tempat magang.
 - b. Memperluas hubungan dengan berbagai perusahaan atau instansi dan membuka peluang untuk kolaborasi di bidang lain.
3. Manfaat untuk Lokasi Magang
 - a. Mendapatkan ide-ide menarik dari mahasiswa yang bisa memberikan perspektif baru pada proyek perusahaan.
 - b. Membantu membangun citra perusahaan sebagai kandidat untuk posisi penuh waktu di masa depan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1, berikut merupakan peta lokasi Magang di CV. Biru Indonesia Creative:



Gambar 1. 1 Lokasi Biru CV. Biru Indonesia Creative di Google Maps

Lokasi pelaksanaan kegiatan magang berada di perusahaan CV. Biru Indonesia Creative, yang beralamat lengkap di Perumahan Jl. Mutiara Sulfat II No. A8, Pandanwangi, Blimbing, Malang, Jawa Timur, dengan kode pos 65124. Kegiatan magang dijadwalkan berlangsung selama lima bulan, dimulai pada tanggal 1 Agustus hingga 30 Desember 2024, dan dilakukan setiap hari kerja, yaitu Senin hingga Jumat, sesuai dengan jam operasional perusahaan. Proses magang sebagian besar dilaksanakan secara daring untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan efisiensi kerja, namun pada dua kesempatan tertentu dilakukan secara luring guna memperkuat interaksi langsung dan mendukung penyelesaian tugas-tugas yang memerlukan kehadiran fisik di lokasi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam magang dilakukan dengan beberapa tahap dengan tujuan agar kegiatan magang dapat berjalan dengan lancar, tahapan itu dapat dijelaskan seperti:

1.4.1. Observasi

Metode observasi menjadi salah satu tahap yang dilakukan saat magang dikarenakan pentingnya pemahaman langsung terhadap lingkungan kerja dan proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Melalui observasi, peserta magang dapat mengamati secara mendalam bagaimana tim bekerja, bagaimana pembagian tugas dalam proyek dilakukan, serta bagaimana perusahaan mengelola kebutuhan klien dari awal hingga akhir. Tahap ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika kerja di perusahaan, serta memberikan wawasan tentang strategi dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai hasil yang optimal dalam setiap proyek yang dijalankan.

Observasi bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan kerja dan proses bisnis di CV Biru Indonesia Creative. Pengamatan terhadap alur kerja tim, pembagian tugas proyek, dan cara perusahaan menemukan dan memenuhi kebutuhan klien termasuk dalam kegiatan ini. Mahasiswa diajak untuk melihat setiap tahap dari perencanaan hingga evaluasi dan mempelajari dinamika tim dan strategi komunikasi yang

diterapkan. Analisis kebutuhan klien adalah fokus utama observasi; peserta belajar bagaimana perusahaan dapat memastikan kepuasan klien dengan mengubah informasi menjadi solusi yang tepat. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang operasi perusahaan, tahapan ini mempersiapkan peserta untuk berpartisipasi dalam aktivitas kerja selama magang.

1.4.2. Studi Literatur

Metode studi literatur digunakan untuk menganalisis dan memahami berbagai referensi yang relevan dengan topik laporan magang. Dalam proses ini, mahasiswa mempelajari literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, atau dokumen teknis yang mendukung pemahaman teori dan praktik terkait proyek yang dikerjakan. Literatur yang dipelajari tidak hanya menjadi acuan dalam penyusunan laporan, tetapi juga memberikan wawasan tambahan yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah atau meningkatkan kualitas hasil kerja. Dengan demikian, metode ini membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis, sehingga menghasilkan laporan yang lebih komprehensif dan berbobot.

Teori dan prinsip dasar *blackbox testing*, pengetahuan tentang *WordPress*, dan dokumentasi teknis terkait pengembangan dan pengujian *website* Koperasi Jurnalis Independen (KOJI) adalah referensi yang dipelajari dalam studi literatur yang digunakan untuk mempelajari berbagai referensi yang relevan dengan pengujian website melalui metode *blackbox testing*. Untuk memastikan bahwa pengujian dilakukan secara sistematis dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, literatur ini digunakan sebagai landasan teoritis untuk mendukung pemahaman tentang metode pengujian yang digunakan. Dengan demikian, studi literatur ini sangat penting untuk menyusun laporan magang.

1.4.3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mencatat seluruh aktivitas dan perkembangan selama magang ke dalam buku harian magang atau Buku

Kerja Praktek Mahasiswa (BKPM) yang disediakan oleh Politeknik Negeri Jember. Pencatatan ini mencakup deskripsi kegiatan harian, tantangan yang dihadapi, solusi yang ditemukan, serta progres proyek yang dikerjakan. Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan menyusun laporan magang sebagai bentuk dokumentasi formal yang merangkum seluruh kegiatan dan pencapaian selama magang. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai bukti bahwa kegiatan magang telah selesai, tetapi juga menjadi bagian dari persyaratan akademik untuk menyelesaikan mata kuliah magang di semester ketujuh. Dengan adanya metode dokumentasi ini, mahasiswa dapat merefleksikan pengalaman magang mereka secara sistematis sekaligus memberikan evaluasi terhadap kontribusi mereka dalam proyek yang dikerjakan.

Metode kerja dalam pelaksanaan magang yang sebagian besar dilakukan dengan sistem *Work From Home (WFH)* mengandalkan komunikasi melalui *platform* media sosial sebagai sarana utama koordinasi proyek. Melalui media sosial, tim dapat berdiskusi, berbagi informasi, serta memberikan pembaruan terkait perkembangan proyek secara cepat dan efisien. Selain itu, untuk mendukung dokumentasi kegiatan, mahasiswa juga melakukan tangkapan layar selama sesi koordinasi, evaluasi, dan pembahasan proyek. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti konkret aktivitas kerja yang telah dilakukan serta menjadi arsip yang dapat dirujuk kembali jika diperlukan dalam penyusunan laporan atau evaluasi proyek. Pendekatan ini memungkinkan pelaksanaan proyek tetap berjalan efektif meskipun dilakukan secara jarak jauh.

1.4.4. Diskusi dan Bimbingan

Metode diskusi diterapkan dengan melibatkan proses konsultasi langsung kepada pembimbing di tempat magang terkait perencanaan, pengembangan, dan implementasi proyek yang sedang dikerjakan. Proses diskusi ini mencakup penyampaian pendapat, ide, dan rancangan awal oleh mahasiswa mengenai aplikasi yang akan dikembangkan, yang kemudian diikuti oleh tanggapan konstruktif serta solusi teknis dari pembimbing.

Pendekatan ini tidak hanya membantu mahasiswa memahami kebutuhan proyek secara lebih mendalam, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan rancangan melalui umpan balik yang berfokus pada pencapaian hasil yang optimal sesuai standar industri.

Diskusi langsung ini membantu mahasiswa belajar berkomunikasi secara profesional, baik dalam menyampaikan ide maupun menerima kritik dan saran. Metode ini memungkinkan kolaborasi yang lebih produktif antara mahasiswa dan instruktur mereka, karena instruktur dapat memberikan pengetahuan teknis dan pemahaman tentang pentingnya koordinasi tim dan pengambilan keputusan yang berbasis solusi dalam dunia kerja nyata. Dalam konteks proyek KOJI, mahasiswa juga berkesempatan untuk berdiskusi secara langsung dengan klien, didampingi serta dibimbing oleh Pak Usman sebagai pembimbing lapangan dan Pak Ricky sebagai *lead project* KOJI. Diskusi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menghadapi kasus nyata di dunia kerja, sehingga mereka dapat memahami kebutuhan klien secara lebih mendalam sekaligus mengasah kemampuan komunikasi dan *problem solving* dalam situasi profesional.

1.4.5. Pelaksanaan Proyek

Proyek dijalankan sesuai dengan jadwal dan target yang telah diputuskan oleh tim. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam pembuatan *website* KOJI, yang dibangun menggunakan *platform WordPress*. Tahapan proyek meliputi analisis kebutuhan untuk menentukan fitur yang diperlukan, desain untuk merencanakan tampilan dan struktur *website*, implementasi untuk membangun *website*, dan pengujian untuk memastikan hasil sesuai dengan kebutuhan dan harapan klien. Setiap langkah dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan kualitas dan kinerja situs web KOJI.

Selama pelaksanaan proyek, mahasiswa juga melakukan koordinasi secara intens dengan pembimbing dan klien untuk memastikan bahwa setiap tahap berjalan sesuai dengan rencana. Diskusi dan *feedback* yang diterima dari pembimbing serta klien digunakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki

setiap elemen dari website KOJI, sehingga dapat memenuhi ekspektasi dan standar kualitas yang diinginkan. Selain itu, pengujian dilakukan secara menyeluruh untuk mengidentifikasi potensi masalah atau kekurangan, baik dari segi fungsionalitas maupun tampilan, guna memastikan bahwa *website* dapat diakses dengan lancar oleh pengguna dan memberikan pengalaman yang optimal. Selama proses pengembangan situs web KOJI, pertimbangan teknis dan kepuasan pengguna sangat penting. Oleh karena itu, mahasiswa harus memastikan bahwa pengalaman pengguna (*UX*) dan antarmuka pengguna (*UI*) dipikirkan dengan hati-hati. Di bagian desain, mahasiswa bekerja sama untuk membuat tampilan yang menarik dan mudah digunakan. Di bagian pengujian, perhatian khusus diberikan pada kemudahan navigasi dan responsivitas *website* di berbagai perangkat. Dengan metode ini, tujuan untuk membuat situs web yang tidak hanya fungsional tetapi juga ramah pengguna dan memenuhi kebutuhan klien dapat dicapai dengan sukses.